

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita memasuki zaman digital, dimana semua teknologi berkembang dengan pesat. Di zaman yang serba digital ini semuanya dituntut bisa mengikuti perkembangan zaman. Dari anak kecil hingga dewasa maupun lansia tidak sedikit yang mulai memakai teknologi digital.

Dalam era digital yang serba terhubung saat ini, media masa dan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Informasi dapat dengan mudah diakses melalui berbagai platform media, seperti internet, televisi, radio, dan media sosial.

Kebanyakan teknologi digital saat ini digunakan untuk mengakses media sosial sebagai sarana pertukaran informasi. Penggunaan media sosial tentu memerlukan internet untuk mengaksesnya, dalam laporan hasil *survey* yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023 sebanyak 78,19% pada 2022-2023, pengguna yang paling tinggi berada pada usia 13-18 tahun sebanyak 98,20%.<sup>1</sup>

Dengan semakin berkembangnya teknologi, informasi akan lebih cepat tercipta dalam waktu singkat, hal ini menyebabkan terjadinya ledakan informasi atau *information overload*. Di tengah melimpahnya informasi yang tersedia, kemampuan literasi media menjadi sangat penting bagi

---

<sup>1</sup> "<https://survei.apjii.or.id/>", diakses 18 Januari 2024.

individu untuk dapat mengolah dan memahami informasi secara kritis, serta agar informasi yang didapat akan berguna dan dapat memberikan manfaat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara siswa memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi. Oleh karena itu, siswa perlu dilengkapi dengan kemampuan literasi media yang baik untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan media secara kritis.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi media siswa. Sebagai sumber informasi yang kaya, perpustakaan dapat memberikan akses kepada siswa untuk menjelajahi berbagai jenis media, seperti buku, majalah, surat kabar, dan sumber elektronik lainnya. Pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat yang memfasilitasi pembelajaran literasi media menjadi salah satu langkah strategis dalam membentuk generasi yang mampu berpikir kritis dalam menghadapi banjir informasi.

Hal ini berkaitan dengan Q.S. Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Surah Al-Hujurat ayat 6 ini mengandung pesan penting tentang kehati-hatian dalam menerima dan menyebarkan informasi, terutama dari

sumber yang tidak dapat dipercaya. Ayat ini mengajarkan agar umat Islam selalu mencari kebenaran dan memastikan validitas informasi sebelum mengambil tindakan atau membuat kesimpulan. Selain itu literasi juga berkaitan dengan surah berikut ini

Q.S. Al-Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْخٰسِرُونَ

Orang-orang Yahudi dan Nasrani yang diberikan Kitab Suci (Taurat dan Injil) dan membacanya serta mengikuti ajarannya sebagaimana mestinya, tanpa melakukan perubahan, adalah orang-orang yang beriman. Mereka percaya kepada kitab suci tersebut sebelum terjadi perubahan, dan juga beriman kepada para nabi, termasuk Nabi Muhammad. Namun, mereka yang mengubah Kitab Suci dan tidak mengimani Nabi Muhammad adalah orang-orang yang ingkar. Barang siapa yang ingkar, mereka itulah yang rugi dan celaka di pandangan Allah.<sup>2</sup> Ayat ini mengajak manusia untuk membaca dengan bacaan yang sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang telah diterangkan, Sehingga tidak ada simpang siur antar informasi.

Ayat ini juga menggarisbawahi pentingnya menghindari penafsiran yang salah atau keliru terhadap teks agama. Dalam era media modern, di mana informasi tersebar luas melalui berbagai platform, termasuk media

---

<sup>2</sup> Wahbah Al Zuhayli, ed., *Al-Tafsir Al-Wajiz: wa ma'ahu asbab an-nuzul wa qawa'id al-tanzil*, Cet.1 (Syiria: Dar al Fikr, 1415), 20.

sosial, literasi media menjadi sangat penting. Literasi media memungkinkan individu untuk mengevaluasi dan memahami pesan-pesan agama yang disampaikan melalui media dengan kritis. Ini termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang dapat dipercaya, memahami konteks sosial dan budaya di balik pesan-pesan tersebut, serta menghindari penyebaran informasi yang salah atau merugikan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) adalah sekolah tingkat menengah atas yang berada di bawah naungan kementerian agama, madrasah tersebut merupakan sekolah yang berbasis agama Islam. MAN 2 Kota Banjarmasin ialah salah satu sekolah negeri yang berbasis agama Islam. Usia pada tingkatan ini termasuk ke dalam golongan pengguna internet tertinggi tahun 2023.

Pendidikan literasi media memainkan peran krusial dalam membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi media dengan bijaksana. Kemampuan literasi media meliputi kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui media.<sup>3</sup> Siswa yang memiliki kemampuan literasi media yang baik akan mampu memfilter dan memilah informasi yang valid, memahami pesan yang disampaikan media, dan menghasilkan pemikiran kritis yang berdasar pada informasi yang diperoleh.

---

<sup>3</sup> Inda Fitryarini, "Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman," *Jurnal Komunikasi* 8, no. 1 (2016): 64.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menjadi lingkungan yang potensial untuk meningkatkan kemampuan literasi media siswa. Perpustakaan sebagai sumber informasi yang melimpah dan memiliki berbagai jenis media menjadi tempat yang tepat untuk melatih siswa dalam menguasai literasi media. Dengan mengetahui tingkat kemampuan literasi media siswa, maka dapat dilakukan upaya perbaikan dan pengembangan dalam hal pendidikan literasi media di sekolah.

Tingkat kemampuan literasi media siswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas pendidikan di era digital ini. Dalam konteks Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, siswa memiliki akses terhadap perpustakaan sebagai sumber informasi utama, penting untuk mengevaluasi sejauhmana siswa dapat menggunakan media dengan cara yang tepat dan kritis.

Perkembangan teknologi dan media sosial telah mengubah cara siswa berinteraksi dengan informasi dan media. Mereka dapat dengan mudah mengakses berita, artikel, video, dan konten lainnya secara *online*. Namun, kemampuan siswa untuk memahami, mengevaluasi, dan menyaring informasi yang diperoleh masih menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana siswa menggunakan media dan sejauh mana mereka dapat membedakan informasi yang dapat dipercaya dari yang tidak dapat dipercaya.

Selain di atas, perpustakaan sebagai lembaga pendidikan juga memiliki peran penting dalam mengembangkan literasi media siswa.<sup>4</sup> Perpustakaan tidak hanya menyediakan akses ke berbagai jenis media, tetapi juga menjadi tempat untuk melatih siswa dalam menguasai literasi media. Dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan lingkungan belajar, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara menggunakan media secara efektif dan bertanggung jawab.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan kesalahan penafsiran dan pemahaman dengan maksud utama penulis dalam pembangunan kata dari judul, maka dari itu perlu dijelaskan beberapa kata pokok. Adapun yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Dalam skripsi ini, literasi media didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan media dalam mengakses informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi informasi, serta berkontribusi dalam penciptaan informasi menggunakan media.
2. Pemustaka di sini yang dimaksud adalah pemustaka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang berkisar di usia 18 tahun, yaitu siswa kelas X hingga kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> Nuzulianti, "Pengaruh Literasi Media Pustakawan Terhadap Pelayanan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh," *LIBRIA* 8, no. 2 (16 Maret 2017): 284.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah tingkat kemampuan literasi media pemustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi media pemustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis adalah:
  - a. Bagi ilmu perpustakaan dan informasi, dapat memperkaya pengetahuan penelitian terutama dalam bidang literasi informasi dan literasi media di perguruan tinggi.
  - b. Mampu memberikan kontribusi terhadap kajian tentang konsep-konsep literasi informasi dan literasi media di sekolah.
2. Manfaat secara praktisnya adalah:
  - a. Sebagai masukan bagi MAN 2 Kota Banjarmasin dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi dan literasi media yang dimiliki siswa serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan program penyelenggaraan layanan pada umumnya.

- b. Sebagai pengembangan mutu layanan media terhadap tingkat kemampuan literasi informasi dan literasi media siswa bagi MAN 2 Kota Banjarmasin untuk kemajuan instansi terkait, terutama pihak sekolah dan perpustakaan.
- c. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan literasi informasi dan literasi media.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam membahas judul “Tingkat Kemampuan Literasi Media Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.”. Adapun penulis mengemukakan beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut di antaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Iis Isya'atul Faridah membahas bagaimana pengaruh dari kemampuan literasi sains dan digital terhadap hasil belajar kognitif siswa unggulan dan non unggulan di wilayah Tangerang Selatan.<sup>5</sup> Adapun yang membedakan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peneliti hanya berfokus pada kemampuan literasi media siswa, sedangkan dalam penelitian terdahulu lebih berfokus terhadap pengaruh literasi sains dan teknologi dalam hasil belajar siswa.
2. Jurnal yang disusun oleh Muhammad Arifin dkk. membahas mengenai berapa tinggi kemampuan literasi informasi mahasiswa

---

<sup>5</sup> Iis Isya'atul Faridah, “Analisis Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Digital pada Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA Unggulan dan Non-Unggulan di Wilayah Tangerang Selatan” (bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62091>.



Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dalam upaya meningkatkan wawasan mereka terhadap ilmu hadis dan seberapa siap mereka dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di tengah masyarakat.<sup>6</sup> Dalam penelitian tersebut penulis berfokus pada kemampuan literasi media mahasiswa dalam pembelajaran ilmu hadis, sedangkan penelitian saya mengukur tingkat kemampuan literasi media siswa dalam bermedia sosial.

3. Pada jurnal yang ditulis oleh Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh, Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kompetensi individu pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam meliterasi media digital, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi individu terkait literasi media digital.<sup>7</sup>
4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muhamad Nurur Rijal membahas mengenai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan kecakapan mahasiswa dalam menggunakan literasi media baru.<sup>8</sup> Hal ini juga yang kemudian membedakan penelitian ini dengan penelitian yang

---

<sup>6</sup> Muhammad Arifin; Saenal Abidin; Muhammad Arfin Muh Salim; Muh Zainuddin Badollahi, "Tingkat Kemampuan Literasi Media Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin dalam Pembelajaran Ilmu Hadis," *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, no. Vol 5, No 1 (2022): Januari (2022): 28–35.

<sup>7</sup> Juliana Kurniawati, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Survei Tingkat Literasi Media Digital pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Ditinjau dari Aspek Individual Competence)," *Komunikator* 8, no. 2 (11 November 2016).

<sup>8</sup> Muhamad Nurur Rijal; Evawani Elysa Lubis, "Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, no. Vol 2, No 1: Wisuda Februari 2015 (2015): 1–10.

saya teliti, subjek penelitian yang saya teliti berfokus kepada siswa MAN 2 Banjarmasin.

5. Jurnal penelitian yang disusun oleh Rebekka Purba yang menjelaskan mengenai tingkat literasi media pada mahasiswa Ilmu Komunikasi USU.<sup>9</sup> Adapun perbedaannya dengan penelitian saya adalah jurnal tersebut menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan fakta dan karakter dengan cermat, sedangkan saya melakukan penelitian terhadap tingkat kemampuan literasi media di tingkat madrasah Aliyah dengan menggunakan tes atau evaluasi kepada siswa.

### **G. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini terdiri dari empat (5) Bab, secara garis besar isinya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Mengemukakan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Berisikan pembahasan dasar mengenai Perpustakaan Sekolah, Pemustaka, dan literasi media.

Bab III Metode Penelitian. pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang mana memuat jenis penelitian, pendekatan, *setting*

---

<sup>9</sup> Rebekka Purba, "Tingkat Literasi Media pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pengukuran Tingkat Literasi Media Berbasis Individual Competence Framework pada Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi USU)," *FLOW*, no. Vol 2, No 9 (2015): Jurnal Ilmu Komunikasi *FLOW* (2015), <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/11584/4979>.

penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan, *instrument* penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Menjawab permasalahan terkait dengan penelitian sebagaimana dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu bagaimana tingkat kemampuan literasi media pemustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Bab V Penutup. Berisikan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran merupakan akhir dari penelitian ini.